

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) di Indonesia semakin berkembang pesat, hal ini dapat menimbulkan dampak positif bagi kegiatan dunia industri. Kualitas produk dan tingkat keselamatan kerja mampu meningkatkan persaingan, maka dari itu perusahaan diharuskan mampu untuk bertahan dan berkompetisi. Penggunaan teknologi tinggi dapat menimbulkan dampak negatif yang kompleks. Bahaya dan risiko dapat ditimbulkan dari mesin-mesin serta instalasi modern yang berfungsi untuk mempermudah proses produksi.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan penerapan prinsip-prinsip ilmiah dalam memahami risiko keselamatan manusia dan properti di lingkungan industri dan non-industri. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah pekerjaan multidisiplin berdasarkan ilmu fisika, kimia, biologi dan perilaku dengan pengaplikasian di bidang manufaktur, transportasi, penyimpanan, penanganan bahan berbahaya dan *domestic* serta rekreasi (OSHA). Tujuan penerapan K3 yaitu untuk mencegah timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Aktivitas yang dilakukan oleh pekerja akan berhubungan langsung dengan risiko bahaya yang terdapat di tempat kerjanya. Bahaya dan risiko memiliki hubungan yang sangat erat. Bahaya adalah sumber terjadinya kecelakaan atau insiden, baik yang menyangkut manusia, properti dan lingkungan. Risiko menggambarkan besarnya keparahan yang dapat ditimbulkan (Ramli 2010).

PT Nusantara Turbin dan Propulsi (NTP) merupakan pusat unggulan yang terpercaya dalam bidang rekayasa, perawatan, perbaikan, dan *over haul system* turbin gas dan *rotating equipment* terkemuka di Asia Tenggara. PT Nusantara Turbin dan Propulsi telah sukses dalam menangani *maintenance* ribuan mesin pesawat terbang di negara-negara berbagai belahan dunia. Salah satu misi PT Nusantara Turbin dan Propulsi adalah budaya *safety*. Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa PT Nusantara Turbin dan Propulsi mengedepankan pelaksanaan K3 dalam kegiatannya. Komitmen PT Nusantara Turbin dan Propulsi terhadap penerapan K3 didukung dengan adanya departemen *Health, Safety, Environment* (HSE) yang bertugas mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan K3 sehingga tercipta lingkungan kerja yang sehat dan selamat.

Pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan pengurangan risiko yang akan timbul merupakan suatu kegiatan yang perlu dilakukan pada Departemen *Engine Maintenance* dengan cara mengidentifikasi bahaya untuk mengetahui potensi bahaya yang dapat terjadi dan penilaian serta pengendalian risiko untuk mengetahui berapa besar risiko yang dapat timbul sehingga dapat memilih pengendalian risiko yang tepat.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat rumusan masalah yang dibuat. Bagaimana cara mengidentifikasi potensi bahaya, penilaian risiko serta penetapan prioritas pengendalian risiko pada kegiatan kerja di Departemen *Engine Maintenance* PT Nusantara Turbin dan Propulsi.

1.3 Tujuan

Tujuan dari dilakukannya Praktik Kerja Lapangan di PT Nusantara Turbin dan Propulsi yaitu:

1. Mengidentifikasi potensi bahaya yang terdapat dalam kegiatan kerja khususnya di Departemen *Engine Maintenance* PT Nusantara Turbin dan Propulsi.
2. Mengidentifikasi dan menilai risiko yang timbul dari kegiatan kerja di Departemen *Engine Maintenance* di PT Nusantara Turbin dan Propulsi.
3. Menetapkan prioritas pengendalian risiko yang diperlukan dalam kegiatan kerja pada Departemen *Engine Maintenance* di PT Nusantara Turbin dan Propulsi.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa Sekolah Vokasi IPB

1. Mahasiswa mendapatkan ruang untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.
2. Mahasiswa dapat menambah wawasan, pengalaman, serta keterampilan dalam dunia kerja.

1.4.2 Bagi Sekolah Vokasi IPB

1. Menjalinkan hubungan kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja agar pendidikan sejalan dengan tuntutan pembangunan di berbagai bidang.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan yang baik agar terciptanya lulusan yang terampil dan siap terjun di dunia kerja.

1.4.3 Bagi PT Nusantara Turbin dan Propulsi

1. Menjalinkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara institusi dengan Sekolah Vokasi IPB.
2. Perusahaan dapat mengkaji atau meninjau kembali aktifitas K3 apabila masukan atau rekomendasi yang diberikan relevan dan bermanfaat terutama untuk kemajuan perusahaan.